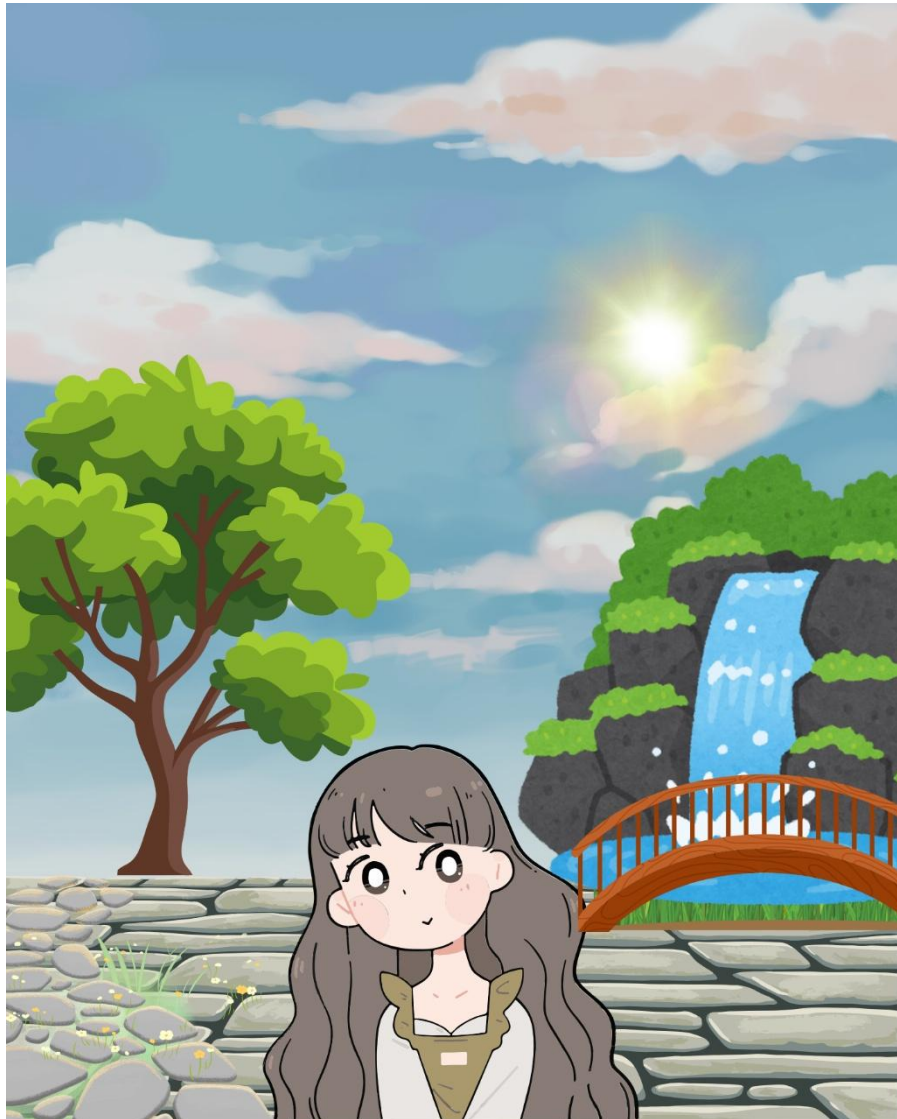


Malam Berkemah yang Menyenangkan

Samsara Viansha Reynolds



Tara Salvia
Centre of Excellence



Halo, aku bernama Samsara. Aku berumur 9 tahun dan aku akan menceritakan pengalamanku berkemah di Ciwidey, Bandung. Pada pagi hari yang cerah di tahun 2025, aku dan keluargaku bersiap-siap untuk pergi berkemah

di Ciwidey. Aku pergi bersama kedua orang tuaku yaitu ayah dan ibu. Saat itu, aku masih kelas 2, jadi kejadiannya sekitar setahun yang lalu. Kami memutuskan untuk berangkat lebih pagi supaya tidak macet di jalan.

Kami menempuh perjalanan sekitar 3 jam untuk sampai ke tempat tujuan. Kami juga sudah menyiapkan beberapa makanan dan minuman untuk di jalan. Kami memulai perjalanan sekitar pukul 06.30 pagi. Di mobil, aku merasa lapar karena belum sarapan sehingga aku memakan sebuah roti dan susu coklat. Sembari aku memakan roti dan meminum susu, di luar jendela terlihat pohon-pohon dan terkadang juga terlihat gunung yang tinggi.

Pada pukul 08.00 pagi, kami berhenti di *rest area*, disana terdapat seperti pom bensin, toilet, dan restoran untuk membeli makanan berat.

Kami pergi ke toilet, membeli makanan, dan duduk sebentar supaya badan tidak pegal. Setelah itu, kami melanjutkan perjalanan lagi. Di sepanjang jalan, aku melihat sawah yang luas dan pemandangan gunung yang indah.

Beberapa saat kemudian, kami keluar dari jalan tol dan masuk ke jalan biasa. Di kanan dan kiri jalan terlihat banyak pohon seperti hutan. Udara juga terasa semakin dingin. Setelah 3 jam, akhirnya kami sampai di tempat berkemahnya. Syukurlah perjalanan kami cukup lancar, jadi kami bisa sampai di tempat berkemah dengan aman dan senang.

Saat sampai di tempat berkemah, sudah banyak teman-temanku yang datang. Ayah mencari tenda kami lalu memarkir mobil di dekat tenda. Setelah itu, kami memasukkan koper dan tas ke dalam tenda. Sambil ayah dan

ibu membereskan barang, aku mencari teman-temanku seperti Aysha, Kasih, dan Runi untuk bermain di sungai kecil dekat tenda. Kami bermain daun-daun kering lalu memasukkannya ke aliran air dan melihat daun siapa yang sampai lebih dahulu. Aku juga senang karena besok akan ada teman-teman lain yang datang, seperti Jemma, Kanaya, Elena, dan Kaka.

Tiba-tiba, ibu mengajakku berkeliling tempat berkemah. Di sana ada tempat membeli makanan, toilet, dan sungai yang airnya sangat jernih. Aku jadi semakin tidak sabar untuk bermain air bersama teman-temanku.



Setelah berjalan-jalan di sekitar tempat kemah, aku beristirahat sejenak. Tiba-tiba aku ingat ada sungai besar yang bisa dikunjungi untuk bermain air, Aku langsung meminta ibu menemaniku bermain ke sungai bersama Aysha, Kasih, dan Runi. Kami pun mulai berjalan ke

sungainya, aku melepas jaketku supaya tidak basah atau terkena air, lalu aku menitipkan kepada ibuku. Saat sudah sampai, aku mencoba mencelupkan kaki untuk memastikan suhu airnya. Aku memberi tahu teman teman yang lain bahwa suhunya tidak terlalu dingin, jadi hanya terasa sejuk. Kami memasuki sungainya dengan hati-hati supaya tidak ada yang terpeleset. Saat semuanya sudah masuk dengan aman, kami bermain air dan tertawa-tawa bersama.

Saat sedang asyik bermain, tiba-tiba sandal Kasih hanyut terbawa arus! Kami semua panik karena sandalnya semakin jauh. Untungnya, ibu Aysha cepat mengambil sandal itu sehingga sandal Kasih berhasil diselamatkan. Kami pun lega dan kembali bermain bersama. Beberapa saat kemudian, langit mulai gelap dan hujan turun. Kami segera kembali ke tenda karena hari sudah sore.

Sesampainya di tenda, aku berganti pakaian hangat supaya tidak kedinginan. Tak lama kemudian, tiba-tiba hujan mulai turun. Aku duduk di depan tenda sambil melihat suasana di luar. Tiba-tiba aku teringat bahwa aku membawa jas hujan. Aku mengajak Aysha, Kasih, dan Runi bermain sebentar di luar saat gerimis turun. Karena awan mulai gelap. Tiba-tiba hujan menjadi deras, aku memberitahu teman-teman "Ayo kita kembali ke tenda dulu, hujannya mulai

besar". Kami langsung bergegas untuk kembali ke tenda. Setelah masuk ke tenda, aku melepas jas hujan dan makan cemilan sambil menunggu makan malam tiba.

Hujan mulai reda, suasana di luar tenda juga mulai ramai karena akan ada acara bakar-bakar dan bakso untuk makan malam. Aku meminta tolong ibuku untuk mengambilkan bakso dan aku menunggu di depan tenda. Aku memakannya di meja depan tenda. Aku memakan baksonya saat masih hangat, karena pas dengan cuacanya dingin. Rasa baksonya asin dan enak, aku suka!

Setelah selesai makan, aku bertemu dengan teman *baseball* ku yang bernama Almara. Aku pergi ke tendanya untuk bermain gadget bersama, tapi tidak berlama-lama karena sudah malam. Aku bermain game yaitu Roblox.

Setelah bermain beberapa menit, aku keluar dari tenda dan melihat ada acara bakar-bakar marshmallow. Aku dan Almara langsung mengambil marshmallow bersama. Kami memakannya di depan tenda sambil mengobrol dan tertawa bersama.



Setelah selesai makan marshmallow, aku berpamitan kepada Almara lalu masuk kembali ke tenda. Aku segera bersiap-siap untuk tidur karena besok akan memasuki hari ke-2 berkemah.

Dari cerita ini, aku belajar bahwa saat bermain kita harus tetap berhati-hati dan diawasi oleh orang tua agar tetap aman dan tidak terjadi hal berbahaya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.